

LAPORAN REALISASI PENGADAAN BARANG/JASA TAHUN ANGGARAN 2026

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah merupakan salah satu instrumen penting dalam menggerakkan roda perekonomian dan penyusunan realisasi anggaran belanja daerah. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), tata cara pengadaan harus berjalan berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel. Laporan Realisasi Pengadaan Barang/Jasa ini disusun untuk menyajikan komparasi komprehensif antara tahap Perencanaan (Rencana Umum Pengadaan) dan tahap Pemilihan Penyedia (Realisasi Berjalan) pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kota Padang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan visualisasi serta data riil mengenai capaian pelaksanaan pengadaan barang/jasa. Adapun tujuannya adalah sebagai bahan evaluasi bagi manajemen dan pihak terkait guna mengukur percepatan penyerapan anggaran, mendeteksi kendala operasional, serta menentukan strategi percepatan pengadaan pada periode berikutnya.

2. PERENCANAAN PENGADAAN

Berdasarkan data yang dihimpun pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), total portofolio perencanaan pengadaan barang/jasa terbagi ke dalam 6 (enam) metode utama dengan total pagu anggaran mencapai Rp800.822.293.455,00 yang tersebar di 5.691 paket pekerjaan. Rincian data perencanaan adalah sebagai berikut:

Metode Pengadaan	Jumlah Paket	Total Nilai Pagu (Rp)
E-Purchasing	3.924	528.482.067.969,00
Pengadaan Langsung	1.304	110.366.141.388,00
Dikecualikan	236	53.318.796.034,00
Penunjukan Langsung	148	4.835.699.494,00
Seleksi	48	16.625.237.000,00
Tender	31	87.194.351.570,00
TOTAL PERENCANAAN	5.691	800.822.293.455,00

3. PEMILIHAN DAN REALISASI PENGADAAN

Tahap pemilihan penyedia mencerminkan paket yang telah diproses dan ditransaksikan melalui sistem e-procurement (SPSE dan E-Katalog). Total realisasi berjalan yang tercatat adalah sebesar Rp303.458.877.231,68 dengan volume sebanyak 5.297 paket pekerjaan. Rincian data pemilihan adalah sebagai berikut:

Metode Pengadaan (Realisasi)	Jumlah Paket	Total Nilai Realisasi (Rp)
E-Purchasing	4.808	206.109.742.065,00
Tender/Seleksi	51	61.333.459.538,70
Pengadaan Langsung	436	35.980.904.877,98
Pencatatan Non Tender	2	34.770.750,00

Pencatatan Swakelola	0	0,00
TOTAL PEMILIHAN	5.297	303.458.877.231,68

3.1 Rincian Transaksi Tender dan Seleksi

Lebih lanjut, metode pengadaan melalui Tender dan Seleksi (Kompetitif) menunjukkan adanya 51 paket yang telah masuk ke dalam tahap Transaksi Tender dari total 79 paket yang direncanakan. Dari transaksi tersebut, tercatat persentase realisasi terhadap Harga Perkiraan Sendiri (HPS) adalah sebesar 71,81%. Sebagai catatan tambahan, berdasarkan data sistem, saat ini masih terdapat paket yang belum memiliki Nilai Kontrak final. Adapun rincian komparasi dan segmentasi jenis pekerjaannya adalah sebagai berikut:

Tahapan	Jumlah Paket	Nilai Pagu (Rp)	Nilai HPS (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Efisiensi HPS
Transaksi Tender	51	85.692.307.709,00	85.413.318.774,90	61.333.459.538,70	71,81%

Jenis Pengadaan	Jumlah Paket	Total Pagu (Rp)	Total HPS (Rp)	Total Kontrak (Rp)
JASA KONSULTAN	36	13.048.945.000,00	12.790.921.235,20	7.393.978.745,00
PEKERJAAN KONSTRUKSI	15	72.643.362.709,00	72.622.397.539,70	53.939.480.793,70

3.2 Rincian Transaksi Non Tender (Pengadaan Langsung)

Sama halnya dengan metode kompetitif, metode Non Tender (Pengadaan Langsung) mencatatkan 436 paket yang telah masuk tahap transaksi dari total 1.304 paket pada tahap perencanaan. Nilai Kontrak yang terbentuk mencapai Rp35.980.904.877,98 dengan tingkat persentase realisasi terhadap HPS yang sangat ketat, yaitu 97,70%. Sistem juga mendeteksi adanya beberapa paket yang masih belum memiliki Nilai Kontrak final. Rincian detail serta segmentasinya dijabarkan pada tabel berikut:

Tahapan	Jumlah Paket	Nilai Pagu (Rp)	Nilai HPS (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Realisasi HPS
Transaksi Non Tender	436	37.097.788.900,00	36.826.240.152,89	35.980.904.877,98	97,70%

Jenis Pengadaan	Jumlah Paket	Total Pagu (Rp)	Total HPS (Rp)	Total Kontrak (Rp)
JASA LAINNYA	14	2.350.000.000,00	2.248.316.520,00	2.240.176.780,40
JASA KONSULTAN	332	19.412.595.000,00	19.318.385.929,82	19.219.183.219,48
PEKERJAAN KONSTRUKSI	84	14.626.658.800,00	14.577.680.049,67	14.521.544.878,10

4. ANALISIS DAN EVALUASI

Berdasarkan komparasi data matriks Perencanaan dan Pemilihan, diperoleh beberapa poin analisis strategis sebagai berikut:

- **Metode E-Purchasing:** Menunjukkan dinamika peningkatan volume yang signifikan dari 3.924 paket (Perencanaan) menjadi 4.808 paket (Pemilihan). Hal ini mengindikasikan adanya pemecahan paket logistik menjadi beberapa kali transaksi mini (e-order) guna memenuhi kebutuhan berkala operasional SKPD. Secara nilai keuangan, serapan riil baru mencapai Rp206.109.742.065,00 dari pagu awal Rp528.482.067.969,00 (sekitar 39%). Hal ini menyisakan ruang deviasi anggaran yang cukup besar untuk dieksekusi pada sisa triwulan berjalan.
- **Metode Tender dan Seleksi:** Terdapat efisiensi anggaran yang sangat baik pada metode ini. Dari 51 paket yang masuk transaksi, nilai kontrak yang terbentuk adalah sebesar Rp61.333.459.538,70 dengan tingkat persentase realisasi terhadap HPS berada di angka 71,81%. Jika dibedah lebih dalam, portofolio ini didominasi oleh Jasa Konsultan (36 Paket) dan Pekerjaan Konstruksi (15 Paket). Adanya catatan sistem mengenai paket yang belum memiliki nilai kontrak mengindikasikan bahwa beberapa tender masih dalam masa sanggah atau menunggu penandatanganan kontrak final.
- **Metode Pengadaan Langsung (Non Tender):** Realisasi kuantitas pengadaan langsung baru menyentuh angka 436 paket dari total rencana sebanyak 1.304 paket (33,4%). Namun, dari paket yang telah ditransaksikan, nilai kontrak yang terbentuk

mencapai Rp35.980.904.877,98 dengan persentase realisasi terhadap HPS yang sangat tinggi, yakni 97,70%. Transaksi ini didominasi secara kuantitas oleh Jasa Konsultan (332 paket) disusul Pekerjaan Konstruksi (84 paket) dan Jasa Lainnya (14 paket). Tingginya angka realisasi mendekati HPS menunjukkan efisiensi yang relatif kecil pada metode ini dibandingkan dengan mekanisme Tender.

- **Persentase Capaian Keuangan Keseluruhan:** Secara akumulatif, total realisasi belanja pengadaan yang masuk ke sistem pemilihan menyentuh angka Rp303.458.877.231,68 dari total estimasi perencanaan sebesar Rp800.822.293.455,00. Dengan demikian, agregat serapan pelaksanaan pengadaan daerah saat ini berada pada persentase 37,89%.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses pengadaan barang/jasa pemerintah pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kota Padang berjalan cukup baik secara sistem. Terdapat dominasi metode E-Purchasing secara volume transaksi, serta efisiensi anggaran yang optimal pada metode Tender/Seleksi (realisasi 71,81% dari HPS). Sebaliknya, pada metode Non Tender, serapan nilai kontrak sangat mendekati HPS (97,70%). Agregat keseluruhan serapan yang berada di level 37,89% menandakan perlunya akselerasi performa lebih lanjut di semua lini pengadaan bervolume besar.

5.2 Rekomendasi Tindak Lanjut

- a. Menginstruksikan kepada seluruh PPK untuk menindaklanjuti penyelesaian paket tender dan non tender yang telah selesai pemilihan namun belum dilakukan pencatatan Nilai Kontrak di dalam sistem.
- b. Mempercepat penuntasan sisa paket Pengadaan Langsung yang masih tertunda di dalam tahapan SIRUP.
- c. Memaksimalkan pemanfaatan E-Katalog Lokal guna mendorong pertumbuhan UMKM daerah sekaligus meningkatkan angka realisasi transaksi E-Purchasing secara akurat.

*Berdasarkan portal sibaraja Update Juli 2026